

# **Pengaruh Tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” terhadap Minat Penggunaan Transportasi Umum**

**Prasetyo Adinugroho dan Layung Paramesti Martha**

## **ABSTRAK**

Saat ini, negara Indonesia sudah mempunyai beragam transportasi umum guna mendukung kegiatan warganya. Transportasi yang sudah ada di Indonesia seperti Commuterline, Light Rail Transit atau biasa disingkat (LRT), Mass Rapid Transit atau biasa disebut MRT, Bus AC Transportasi Daerah, serta transportasi daring (*online berupa, motor online, mobil online*).

DKI Jakarta berada di posisi keenam sebagai kota dengan kualitas udara terburuk di dunia, Jumat (13/9/2019) pagi, setelah di posisi ketiga. Berdasarkan pantauan dari laman AirVisual.com dari pukul 05.46 WIB posisi Indonesia turun ke urutan kelima dengan catatan angka 148 berdasarkan AQI atau indeks kualitas udara dengan status udara tidak sehat.

Video dalam akun youtube adalah hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti. Karena dengan pembuatan video yang menarik, semua orang akan peduli ataupun mengikuti apa yang kita inginkan dalam makna video tersebut. Penyampaian informasi ini erat hubungannya dengan meningkatnya kesadaran akan manfaat yang dapat dipetik dari ketepatan penyampaian informasi pada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” terhadap minat penggunaan transportasi umum. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Hasan (2002:21), “metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah – langkah yang sistematis”. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

Dari hasil analisis regresi terdapat nilai t sebesar 7,498 dan t tabel sebesar 1,984. Maka t hitung > t tabel ( $7,498 > 1,984$ ) dengan level signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tayangan youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” terhadap minat penggunaan transportasi umum di RW 02 Kelurahan Jati, Jakarta.

Dari hasil analisis regresi, terdapat nilai R square sebesar 0,608 ini berarti bahwa pengaruh tayangan youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” terhadap minat penggunaan transportasi umum adalah sebesar 60,8 % dan 39,2 % minat penggunaan transportasi umum dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis, seperti kekurangnyamanan, kejahatan, dll.

**Kata Kunci : Youtube, Video Eksperimen, dan Transportasi Umum.**

## **ABSTRACT**

In Indonesia already has a variety of public transportation to support the activities of its citizens. Existing transportation in Indonesia such as Commuterline, Light Rail Transit or commonly abbreviated (LRT), Mass Rapid Transit or commonly called MRT, AC Bus Regional Transportation, and online transportation (in the form of online motorbikes, online cars).

DKI Jakarta is in sixth position as the city with the worst air quality in the world, Friday (9/13/2019) morning, after in third position. Based on observations from the AirVisual.com website from 05.46 West Indonesia Time, Indonesia's position dropped to fifth with a record number 148 based on the AQI or air quality index with unhealthy air status.

Videos in YouTube accounts are interesting things to study and research. Because by making an interesting video, everyone will care or follow what we want in the meaning of the video. Submission of

this information is closely related to increasing awareness of the benefits that can be drawn from the accuracy of the delivery of information to the public.

This study aims to determine how much influence YouTube shows "Video Experiments: Around Jakarta Measuring Air Pollution" against the interest in using public transportation. In this study, the authors used quantitative research methods. According to Hasan (2002: 21), "the research method is the way or path taken in connection with the research conducted, which has systematic steps". Based on the results of research and processing, the following conclusions can be drawn:

The results of the regression analysis there is at value of 7.498 and t table of 1.984. Then  $t_{\text{arithmetik}} > t_{\text{table}}$  ( $7,498 > 1,984$ ) with a significance level of  $0,000 < 0,05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is a significant influence between YouTube shows "Experiment Video: Around Jakarta Measuring Air Pollution" on the interest in using transportation general at RW 02 Kelurahan Jati, Jakarta.

The results of the regression analysis, there is an R square value of 0.608 which means that the influence of YouTube shows "Video Experiments: Around Jakarta Measuring Air Pollution" towards the interest in using public transportation is 60.8% and 39.2% interest in using public transportation is influenced by factors others that are not examined by the author, such as inconvenience, crime, etc.

**KEYWORDS: Public Transportation, Video Experiments, Youtube**

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pada saat ini, negara Indonesia sudah mempunyai beragam transportasi umum guna mendukung kegiatan warganya. Transportasi yang sudah ada di Indonesia seperti Commuterline, Light Rail Transit atau biasa disingkat (LRT), Mass Rapid Transit atau biasa disebut MRT, Bus AC Transportasi Daerah, serta transportasi daring (*online* berupa, motor *online*, mobil *online*)

Semua transportasi umum diciptakan agar negara Indonesia menjadi negara maju dan bebas polusi karena polusi merupakan sesuatu hal yang tidak bagus. polusi adalah suatu pengotoran atau pencemaran. Polusi ini bisa menyerang apa saja, baik itu udara, polusi tanah, polusi air, bahkan polusi suara.

Polusi udara sendiri merupakan suatu kondisi dimana udara yang ada di sekitar ini dicemari oleh bahan- bahan kimia, zat atau partikel yang bersifat negatif, atau bahan biologis lainnya yang bersifat membahayakan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Polusi udara atau yang juga disebut sebagai pencemaran udara ini seringkali mengakibatkan berbagai macam dampak yang merugikan, tidak hanya bagi manusia saja, namun juga bagi makhluk hidup lainnya dan bahkan planet Bumi.

Polusi udara ini merupakan suatu kondisi yang menggambarkan udara yang tidak murni lagi (baca: ciri-ciri udara yang bersih dan sehat) karena tercemar oleh berbagai macam zat- zat polutan. Terjadinya polusi udara ini tidak lain dan tidak bukan merupakan dampak dari ulah manusia sendiri. Polutan yang mencemari udara ini paling banyak berupa asap- asap yang di dalamnya mengandung banyak sekali penyakit dan juga hal merugikan lainnya. Maka dari itulah disebut sebagai polusi udara.

Asap-asap yang menyebabkan pencemaran udara ini alan semakin banyak kita temui ketika zaman yang kita tempati ini semakin modern dan semakin banyak aktivitas- aktivitas industri manusia. Selain aktivitas industri dari pabrik- pabrik,

aktivitas merokok di kalangan manusia juga menyumbang dampak yang cukup signifikan terhadap tingkat polusi udara dan juga asap-asap kendaraan bermotor pun demikian.

DKI Jakarta berada di posisi keenam sebagai kota dengan kualitas udara terburuk di dunia, Jumat (13/9/2019) pagi, setelah di posisi ketiga. Berdasarkan pantauan dari laman AirVisual.com dari pukul 05.46 WIB posisi Indonesia turun ke urutan kelima dengan catatan angka 148 berdasarkan AQI atau indeks kualitas udara dengan status udara tidak sehat.

Pantauan dari aplikasi Air Visual dan laman [www.airvisual.com](http://www.airvisual.com) pada pukul 05.00 hingga 05.48 WIB, peringkat tersebut setara nilai polutan sebesar  $52,5 \mu\text{g}/\text{m}^3$  dengan perimeter PM 2.5. Kualitas udara terburuk pertama ditempati oleh kota Lahore di Pakistan dengan nilai 162 berdasarkan AQI atau setara dengan PM2.5 sebesar  $76,2 \mu\text{g}/\text{m}^3$ . Di posisi kedua Kabul, Afghanistan dengan status udara tidak sehat dengan 158 berdasarkan AQI atau setara dengan PM2.5 sebesar  $68,8 \mu\text{g}/\text{m}^3$ . Posisi ketiga Dubai, Uni Emirat Arab dengan nilai AQI sebesar 153 berstatus udara tidak sehat atau setara dengan PM2.5 sebesar  $59,7 \mu\text{g}/\text{m}^3$ . Selanjutnya, di posisi keempat Dhaka, Bangladesh dengan nilai AQI sebesar 153 atau berstatus tidak sehat atau setara dengan PM2.5 sebesar  $58,6 \mu\text{g}/\text{m}^3$ . Peringkat kelima Hanoi, Vietnam dengan kualitas udara tidak sehat untuk kelompok sensitif dengan nilai AQI sebesar 148 atau setara dengan PM2.5 sebesar  $54,5 \mu\text{g}/\text{m}^3$ .

Buruknya kualitas udara Jakarta aplikasi AirVisual merekomendasikan untuk menggunakan masker, tidak beraktivitas di luar ruangan, tidak membuka jendela, dan tidak direkomendasikan untuk bersepeda. Melihat kondisi seperti itu, Tim kumparanSAINS membuat video serta eksperimen mengukur kualitas udara di sejumlah lokasi Jakarta pada akhir Juni dan awal Juli 2019. Ada dua alat ukur kualitas udara yang dipakai, AirVisual Pro dan Origins Laser Egg. Dengan alat ini, kami mengukur Air Quality Index (AQI) standar Amerika Serikat, dan nilai PM 2,5. Ada sembilan lokasi di Jakarta yang kami pilih untuk eksperimen ini, yakni Bundaran HI saat momen car free day (CFD), Stadion Utama Gelora Bung Karno, GOR Ragunan, Universitas Indonesia. Keempat lokasi ini biasa dijadikan tempat untuk berolahraga. Pada hari kerja, kami memantau kualitas udara di kawasan Pancoran, Gereja Katedral, Mal Taman Anggrek, Tanjung Priok, dan Pulogadung. Dalam video tersebut, ternyata sesuai dengan kenyataan yang ada, bahwa kualitas udara di Jakarta dapat dikatakan buruk.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah nya yaitu “Seberapa besar pengaruh tayangan youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” terhadap minat penggunaan transportasi umum?”

## **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Tayangan Akun Youtube Iklan Layanan Masyarakat “Polusi Udara” terhadap Minat Penggunaan transportasi umum.

## **4. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada warga tentang apakah ada pengaruh tayangan youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” terhadap Minat Penggunaan Transportasi Umum di RW 02 Kelurahan Jati Jakarta Timur.

**b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak warga sekitar bahwa apabila menggunakan transportasi umum dapat memberikan manfaat kepada kita semua, mulai dari kenyamanan hingga mengurangi polusi di wilayah Jakarta.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Tayangan

Pada saat ini, tayangan yang dipertunjukkan di berbagai stasiun TV swasta dapat memberikan hiburan dan informasi kepada masyarakat. Menurut UU. Penyiaran No.32 (dalam Mufid, 2008:209), “tayangan adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif, maupun tidak, yang dapat menerima melalui perangkat penerima siaran”.

### 2. YouTube

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.<sup>[5]</sup> Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna/kreator, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan juga ada dalam situs ini. Kebanyakan konten di Youtube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan Youtube. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. Video-video yang dianggap berisi konten ofensif hanya bisa ditonton oleh pengguna terdaftar berusia 18 tahun atau lebih. Pada November 2006, Youtube, LLC dibeli oleh Google dengan nilai US\$1,65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google.

### 3. Minat

Menurut Walgito (2004:106), “minat adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui”. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”.

Dalam membuat suatu tayangan program acara, pihak stasiun televisi perlu memperhatikan unsur minat penonton karena di dalam unsur minat terdapat banyak efek yang akan timbul bagi suatu tayangan program acara, khususnya televisi lokal Sukabumi TV. Menurut Ardianto dan Erdinaya (2004:51-56), ada 3 efek yang ditimbulkan pada pesan media massa. Efek tersebut adalah efek *kognitif*; efek *afektif*; dan efek *konatif*.

#### 4. Hipotesis Penelitian

**H<sub>0</sub>** :  $p = o$ . (Tidak terdapat pengaruh tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” dalam minat penggunaan transportasi umum di RW02 Kelurahan Jati, Pulogadung, Jakarta Timur)

**H<sub>a</sub>** :  $p \neq o$ . (Terdapat pengaruh tayangan tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” dalam minat penggunaan transportasi umum di RW02 Kelurahan Jati, Pulogadung, Jakarta Timur).

#### Hipotesis Penelitian:

**H<sub>a</sub>** :  $p \neq o$ . (Terdapat pengaruh tayangan tayangan tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” dalam minat penggunaan transportasi umum di RW02 Kelurahan Jati, Pulogadung, Jakarta Timur).

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Hasan (2002:21), “metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah – langkah yang sistematis”. Dalam hal ini langkah yang ditempuh dengan menggunakan kuantitatif. Sedangkan Kuantitatif menurut Kriyantono (2007:55), “Penelitian dengan menggunakan kuantitatif dapat mencatat nilai – nilai bilangan atau frekuensi untuk menggambarkan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Metodologi ini mempunyai prinsip prinsip *objectivist*, karena hasil akhir bergantung pada prosedur riset pada orangnya”. Jadi, metode penelitian kuantitatif adalah suatu riset yang ditempuh dengan menjelaskan suatu masalah dalam penelitian dengan langkah yang sistematis.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara menggunakan:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (Ruslan, 2006:138). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

##### a. Kuesioner

Menurut Hasan (2002:83), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Dalam hal ini, kuesionernya dilakukan di Warga RW02 Kelurahan Jati, Jakarta Timur.

##### b. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis yaitu observasi *partisipan*. Observasi *partisipan* adalah metode observasi dimana penulis juga berfungsi sebagai *partisipan*, ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok yang diriset. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi dengan melaksanakan penelitian di Warga RW02 Kelurahan Jati, Jakarta Timur.

## 2. Data Sekunder

Data atau sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Bungin, 2006:122). Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan penulis dengan tujuan untuk melengkapi materi dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Studi pustaka didapatkan peneliti melalui membaca buku-buku yang relevan yang berhubungan dengan penelitian ini, membuka situs-situs di internet.

## 3. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif diperlukan sampel, karena sampel memiliki karakteristik dari suatu populasi. Menurut Hasan (2002:58), sampel adalah “bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Objek atau nilai yang diteliti dalam sampel disebut unit sampel”.

Dalam hal ini, sampel penelitiannya menggunakan sampel probabilitas karena responden yang akan diambil dengan sistem *stratified sampling* (sampel berlapis) pada Warga RW02 Kelurahan Jati, Jakarta Timur. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus Yamane (dalam Kriyantono, 2007:162).

### Rumus Yamane:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + I}$$

n = Ukuran sampel  
 N = Jumlah populasi  
 d = Nilai presisi (10% atau 0,01)

### Cara Penyelesaian:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + I}$$

$$n = \frac{4000}{4000(0,10)^2 + I}$$

$$n = \frac{4000}{4000(0,01) + I}$$

$$n = \frac{4000}{40,00 + 1} = 98$$

#### 4. Uji Validitas

Dalam suatu penelitian kuantitatif, diperlukan adanya uji validitas. Menurut Hasan (2002:79) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang sah atau *valid*, berarti memiliki validitas yang tinggi, demikian pula sebaliknya”.

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan program *computer statistic*, yaitu *excel statistic analysis* melalui program *Statistical Product and Service Solution Ver. 17 (SPSS 17)*. Pengujian analisis item dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*.

Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* adalah sebagai berikut : Rumus dari koefisien korelasi *Product Moment Pearson (bivariate pearson)*, yaitu sebagai berikut : (Priyatno, 2008:18).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

#### Keterangan :

- $r_{xy}$  :Koefisien korelasi *bivariate pearson*  
 N :Jumlah individu dalam sampel  
 x :Angka mentah untuk variabel x  
 y :Angka mentah untuk variabel y

Menurut Priyatno (2008:18), kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan *valid*).
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak *valid*).

## 5. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisa secara kuantitatif dengan menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas nya adalah tayangan youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara”, sedangkan variabel terikat nya adalah minat penggunaan transportasi umum.

Hasan (2002:96), mengemukakan tentang analisa data sebagai berikut:

Analisa data adalah menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian – bagian atau komponen – komponen yang lebih kecil, agar dapat mengetahui komponen yang menonjol (memiliki nilai ekstrim); membandingkan antara komponen yang satu dengan dengan komponen lainnya (dengan menggunakan angka selisih atau angka rasio); dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan (secara persentase).

## 6. Korelasi dan Regresi

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh tayangan youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” terhadap minat penggunaan transportasi umum di RW 02 Kelurahan Jati Jakarta Timur, penulis menggunakan program sebagai alat bantu dalam proses data dan penghitungan statistik, yaitu program SPSS 17.

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji korelasi dengan menggunakan *pearson’s correlation (Product Moment)*. Rumus atau teknik statistik ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan antara variabel/data/skla interval dengan interval lainnya (Kriyantono, 2007:171).

### Rumus *Product Moment*

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

### Keterangan :

r = Koefisien korelasi *Pearson’s Product Moment*

N = Jumlah individu dalam sampel

X = Angka mentah untuk variabel X

Y = Angka mentah untuk variabel Y

XY = Jumlah perkalian XY

Setelah melakukan uji korelasi hingga didapat ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka selanjutnya adalah menguji regresi. Korelasi dan regresi



mempunyai hubungan yang erat. Setiap regresi dipastikan terdapat korelasinya. Tetapi, belum tentu korelasi dilanjutkan dengan regresi. Analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan sebab akibat (Kriyantono, 2007:179).

### Rumus Regresi Linier Sederhana :

$$Y' = a + bX$$

#### Keterangan :

Y' : variabel tidak bebas

X : variabel bebas

A : nilai *intercept* (konstan) atau harga Y bila X = 0

b : koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel depeden yang didasakan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan (Kriyantono, 2007:180).

Nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

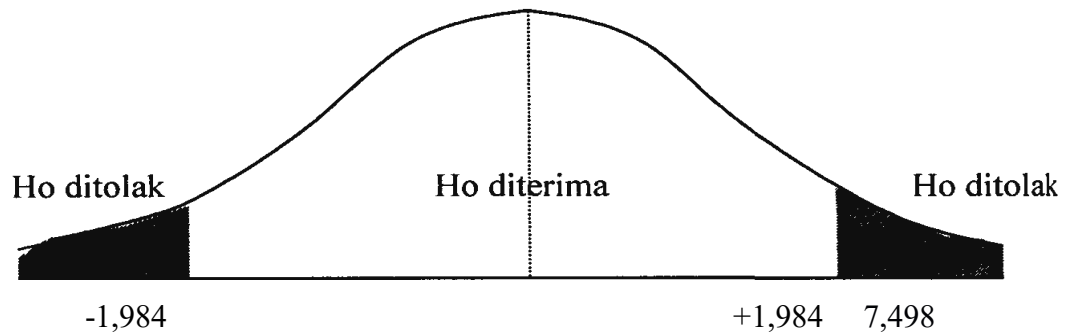
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” Terhadap Minat Penggunaan Transportasi Umum (*Survey* pada RW 02 Kelurahan Jati, Jakarta).

Dalam penelitian ini, jumlah sampel sebanyak 98 sampel. Sebanyak 48 orang perempuan yang berhasil memberikan input dalam kuesioner penelitian ini sedangkan sisanya 50 orang adalah laki laki. Sedangkan dari semua sampel yang diteliti, 40 orang yang berusia 31 – 40 tahun yang menggunakan transportasi umum. Dalam hal pendidikan sebanyak 30 orang yang berpendidikan S1. Dari segi pekerjaan, sebanyak 35 orang yang berpekerjaan pegawai swasta.

Setelah didapatkan t hitung sebesar 7,498 dan t tabel sebesar 1,984. maka t hitung > t tabel ( $7,498 > 1,992$ ) dengan level signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara tayangan youtube terhadap minat penggunaan transportasi umum.



### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dan tingkat signifikansi variabel pengaruh Tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” terhadap Minat Penggunaan Transportasi Umum. Pengaruh tingkat signifikansi ini menunjukkan keberartian hubungan yang terjadi dapat berlaku dalam penelitian ini.

**Tabel ANOVA<sup>a</sup>**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	816.978	1	816.978	56.223	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1394.981	96	14.531		
	Total	2211.959	97			
a. Dependent Variable: <b>Minat Penggunaan Transportasi Umum</b>						
b. Predictors: (Constant), <b>Tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara”</b>						

Hasil Uji F pada tabel di atas, nilai F hitung terlihat pada kolom terakhir (sig). Tabel di atas menunjukkan nilai sig 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier yang diestimasi layak digunakan dengan menjelaskan Pengaruh Tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” (X) terhadap Minat Penggunaan Transportasi Umum (Y) di RW 02, Kelurahan Jati.

## 2. Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 <sup>a</sup>	.369	.363	3.81196
a. Predictors: (Constant), <b>Tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara”</b>				

**Tabel Model Summary**  
Sumber : *Output data SPSS 17*

Data di atas menunjukkan nilai R square sebesar 0,608 ini berarti bahwa pengaruh Tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” terhadap minat penggunaan transportasi umum adalah sebesar 60,8 %. Sedangkan 39,2 % minat penggunaan transportasi umum dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

**Tabel Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)			5.196	.000
	Tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara”		.608	7.498	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Transportasi Umum

Sumber : *Output data SPSS 17*

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 17.660 + 0,482X$$

Dari penjabaran di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 17,660 : artinya jika Tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” (X) nilainya adalah 0, maka Minat Penggunaan Transportasi Umum (Y) nilainya positif 17,660.
2. Koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,482 : artinya jika terjadi penambahan 1 poin pada Tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” (variabel X), maka Minat Penggunaan Transportasi Umum akan mengalami pertambahan sebesar 0,482. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” dengan Minat Penggunaan Transportasi Umum, semakin naik poin dari Tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” maka semakin meningkat pula Minat Penggunaan Transportasi Umum terhadap Tayangan Youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” tersebut.

**PENUTUP**

**1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,608 dan bersifat positif maka dapat diartikan bahwa tayangan youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” memiliki hubungan yang tinggi dengan minat penggunaan transportasi umum pada RW 02 Kelurahan Jati, Jakarta. Hal ini dikarenakan isi dari tayangan youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” dapat diterima dengan baik oleh RW 02 Kelurahan Jati, Jakarta, sehingga dapat menarik minat penggunaan transportasi umum oleh khalayak.
2. Dari hasil analisis regresi terdapat nilai  $t$  sebesar 7,498 dan  $t$  tabel sebesar 1,984. Maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $7,498 > 1,984$ ) dengan level signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tayangan youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” terhadap minat penggunaan transportasi umum di RW 02 Kelurahan Jati, Jakarta.
3. Dari hasil analisis regresi, terdapat nilai  $R$  square sebesar 0,608 ini berarti bahwa pengaruh tayangan youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” terhadap minat penggunaan transportasi umum adalah sebesar 60,8 % dan 39,2 % minat penggunaan transportasi umum dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis, seperti misalnya masyarakat kurang nyaman, dan faktor kejahatan, dsb.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap warga RW 02 Kelurahan Jati, maka penulis mencoba memberikan saran, sebagai berikut :

1. Tayangan youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” hingga saat ini sudah cukup baik, hanya saja masyarakat di sekitar masih kurang nyaman menggunakannya dan juga melihat tingkat kejahatan juga masih sangat tinggi ketika menggunakan transportasi umum.
2. Pada penelitian ini terlihat bahwa Tayangan youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan transportasi umum. Oleh karena itu, para pihak penyedia transportasi umum diharapkan dapat terus meningkatkan kenyamanan bagi masyarakat supaya kelak banyak masyarakat yang beralih ke transportasi umum.
3. Tayangan youtube “Video Eksperimen : Keliling Jakarta Mengukur Polusi Udara” diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas konten dan tampilan pada akun youtube nya supaya makin banyak lagi menarik minat masyarakat untuk menggunakan transportasi umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-2. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bambang, Dwiloka dan Rati Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik praktis riset komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morrison. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Mufid, Muhamad. 2008. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri belajar SPSS*. Jogjakarta: Mediakom.
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi :Perspektif, Ragam & Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ruslan, Rusady. 2006. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Pembangunan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.